

Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Jenis Pekerjaan Penduduk Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar

Ersha Meilani¹, Shalika Fajrin Triananda², Tin Rustini³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Email: ershameilani@upi.edu¹, shalikafajrin@upi.edu², tinrustini@upi.edu³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini merupakan kajian studi literatur dengan memberikan informasi yang komprehensif tentang pendekatan kontekstual dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran jenis pekerjaan di kelas IV sekolah dasar. Data yang dikumpulkan bersumber dari mencari dan membaca artikel, buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual sangat cocok dengan pembelajaran IPS terutama materi jenis-jenis pekerjaan karena dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yang dimana pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa, sehingga memudahkan pemahaman mereka terhadap berbagai jenis pekerjaan.

Kata kunci: *Pembelajaran Kontekstual, Jenis Pekerjaan, Peran Guru.*

Abstract

This study aims to describe the implementation of the contextual approach in learning social studies material on types of work in grade IV elementary school students. The research method used in this article is a literature study review by providing comprehensive information about the contextual approach and how it is applied in learning types of work in grade IV elementary school. The data collected is sourced from searching and reading articles, books, journals, and other sources of information relevant to the research topic. The results of the study show that the contextual approach is very suitable for social studies learning, especially the material on types of work because it can help teachers in the learning process where this approach allows teachers to link learning materials with real situations in students' lives, thus facilitating their understanding of various types of work.

Keywords : *Contextual Learning, Job Types, Teacher Roles.*

PENDAHULUAN

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar dapat membantu siswa untuk memahami jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan bagaimana pekerjaan tersebut berkontribusi pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV

sekolah dasar juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya waktu yang tersedia untuk mengelola pembelajaran dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis pekerjaan di kelas IV sekolah dasar dapat membantu siswa untuk memahami jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan bagaimana pekerjaan tersebut berkontribusi pada kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia, siswa dapat mempelajari jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka, seperti petani, nelayan, pedagang, dan lain-lain. Dengan memahami jenis pekerjaan tersebut, siswa dapat memahami bagaimana pekerjaan tersebut berkontribusi pada kehidupan sehari-hari dan bagaimana pekerjaan tersebut dapat membantu masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam penerapannya pendekatan kontekstual dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran karena pendekatan kontekstual mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dikenal siswa. Pengaruh tersebut pun berlaku dalam menerapkan pendekatan kontekstual dalam membelajarkan jenis-jenis pekerjaan karena dengan memahami jenis-jenis pekerjaan dengan mudah mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Dalam memahami jenis-jenis pekerjaan juga dapat membantu menumbuhkan minat siswa dalam karir masa depan mereka karena mereka diajarkan mengenal berbagai jenis pekerjaan yang ada pada lingkungan sekitar mereka bahkan di luar lingkungan mereka.

Namun, implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk mengelola pembelajaran. Guru mengalami kesulitan dalam mengelola waktu sehingga pelaksanaan komponen pendekatan kontekstual menjadi tidak maksimal. Hambatan dari faktor siswa yaitu siswa tidak terbiasa mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan kontekstual menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, penggunaan model pembelajaran Role Playing dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Role Playing dapat membantu siswa untuk memahami jenis pekerjaan dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dalam model pembelajaran ini, siswa dapat memainkan peran sebagai pekerja dan memahami tugas dan tanggung jawab dari pekerja tersebut.

Penerapan model pembelajaran Role Playing dapat membantu para siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa terkait materi yang sedang dipelajari melalui pengamatan pada saat siswa bermain peran. Dengan demikian, siswa dapat memahami jenis pekerjaan dengan cara yang lebih mendalam dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar, penggunaan pendekatan kontekstual dapat membantu siswa untuk memahami jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan bagaimana pekerjaan tersebut berkontribusi pada kehidupan sehari-hari. Namun, implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya waktu yang tersedia untuk mengelola pembelajaran dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan model pembelajaran Role Playing dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur. Studi literatur, juga dikenal sebagai penelitian pustaka atau studi kepustakaan, adalah metode penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis informasi yang telah ada dalam literatur terkait dengan topik penelitian. Studi literatur memberikan informasi yang komprehensif tentang pendekatan kontekstual dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran jenis pekerjaan di kelas IV sekolah dasar.

Selain itu, studi literatur memberikan informasi tentang kendala yang dihadapi dalam implementasi pendekatan kontekstual dan pengaruhnya dalam menumbuhkan minat siswa pada karir di masa depan.

Pengumpulan data dalam studi literatur dilakukan dengan mencari dan membaca artikel, buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun menjadi kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam artikel ini, data dapat diperoleh dari sumber-sumber yang membahas tentang pendekatan kontekstual, pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia di kelas IV sekolah dasar, dan penerapan model pembelajaran Role Playing dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil terkait implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis pekerjaan penduduk di SD. Dalam pembelajaran, seorang guru perlu memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, hal tersebut dilakukan agar siswa mampu dengan mudah memahami materi pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan hal penting bagi guru karena dengan memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dikaitkan dengan materi yang diajarkan maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah pendekatan kontekstual, pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa dengan lingkungan sekitar mereka.

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran karena pendekatan ini melibatkan siswa dengan situasi nyata kehidupan mereka sehingga mampu membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Menurut Wilson (2001) pembelajaran kontekstual dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang dikenal siswa dan dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena proses pembelajaran diawali dengan pemberian masalah dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa terbiasa untuk menganalisa, mengaplikasikan dan mengaitkan suatu konsep.

Berdasarkan pernyataan di atas, pendekatan kontekstual sangat cocok diterapkan pada pembelajaran IPS karena dalam pembelajaran IPS berhubungan dengan kehidupan manusia yang terlibat dalam lingkungannya dan pada hakikatnya IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Salah satu materi IPS yang cocok dengan pendekatan kontekstual adalah materi jenis - jenis pekerjaan. Materi jenis-jenis pekerjaan berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan lingkungan yang dimana banyak jenis pekerjaan yang dipengaruhi oleh lingkungan.

Pertama, terdapat jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal individu, dimana Indonesia yang merupakan negara yang luas dan memiliki beragam tipe lingkungan tempat tinggal, seperti perkotaan yang padat penduduk dan pedesaan yang didominasi oleh pertanian. Kondisi lingkungan ini memiliki dampak signifikan pada jenis pekerjaan yang dijalankan oleh penduduk di berbagai wilayah. Jadi pada dasarnya, aktivitas masyarakat itu tidak terlepas dari tempat tinggal mereka. Jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal ini terbagi lagi menjadi tiga yaitu dataran rendah, dataran tinggi, dan daerah pesisir. Contoh pekerjaan di dataran rendah yaitu petani, peternakan, pekerja pelayanan, tenaga medis dan kesehatan pekerjaan transportasi, pekerjaan teknologi informasi, dan sebagainya. Contoh pekerjaan di dataran tinggi yaitu perkebunan, pertanian terasering, dan pemandu wisata. Terakhir, contoh pekerjaan di daerah pesisir adalah nelayan dan pembudidayaan ikan laut di tambak.

Selain dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal, jenis pekerjaan juga dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi masyarakat. Beberapa cara kegiatan ekonomi masyarakat mempengaruhi jenis pekerjaan kegiatan produksi, kegiatan distribusi, kegiatan konsumsi, kegiatan peternakan, dan kegiatan pertanian. Pertama, kegiatan produksi melibatkan pembuatan barang dan jasa yang dapat dijual contohnya masyarakat yang memproduksi pakaian maka jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan produksi tersebut adalah penjahit. Kedua, kegiatan distribusi melibatkan pengiriman barang dari produsen ke konsumen contohnya daerah yang mendistribusikan makanan maka jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut adalah supir truk, pengantar barang, dan lainnya.

Ketiga, kegiatan konsumsi melibatkan pembelian barang atau jasa oleh konsumen contohnya jika masyarakat daerah banyak mengkonsumsi makanan siap saji maka jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut adalah karyawan restoran cepat saji, koki, dan sebagainya. Keempat, kegiatan peternakan melibatkan pemeliharaan hewan untuk diambil manfaatnya contohnya masyarakat yang memelihara sapi maka jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut adalah peternak sapi. Kelima, kegiatan pertanian melibatkan penanaman tanaman untuk diambil manfaatnya contohnya pada masyarakat yang menanam padi maka jenis pekerjaan terkait kegiatan tersebut adalah petani padi.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis pekerjaan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jenis pekerjaan yang tersedia pun dapat bervariasi tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu daerah. Maka dari itu pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada pembelajaran jenis - jenis pekerjaan karena terlibat langsung dengan keadaan dunia nyata siswa serta dalam proses pembelajaran akan mudah bagi guru untuk mengaitkan pematerian jenis-jenis pekerjaan dengan lingkungan sekitar siswa. Sehingga dengan pendekatan kontekstual akan lebih mudah bagi siswa mempelajari keadaan nyata masyarakat yang cepat berkembang.

Tantangan dalam pembelajaran jenis-jenis pekerjaan dengan pendekatan kontekstual memerlukan pemikiran kreatif dan upaya nyata untuk menjangkau sumber daya yang relevan. Sumber daya pendukung, seperti kunjungan ke tempat kerja, wawancara dengan profesional, atau penggunaan teknologi dalam menggambarkan berbagai pekerjaan, merupakan aspek penting yang dapat memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa. Namun, keterbatasan akses terhadap sumber daya, terutama di lingkungan sekolah dasar, bisa menjadi kendala serius dalam melaksanakan metode pengajaran kontekstual.

Selanjutnya, peran guru sangat penting dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang menarik.. Guru harus dapat menghadirkan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan dengan cara yang menggugah minat serta relevan bagi siswa kelas IV SD. Namun, untuk menerapkan pendekatan ini, diperlukan keterampilan dan pengetahuan guru yang memadai terkait jenis pekerjaan serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pembelajaran. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kontekstual mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar siswa secara positif. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan ini bukan hanya teori semata, melainkan dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan.

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dapat memiliki pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan minat siswa terhadap karir di masa depan. Pendekatan ini menempatkan pembelajaran ke dalam konteks dunia nyata. Siswa akan lebih cenderung terlibat saat mereka melihat keterkaitan antara apa yang dipelajari di kelas dengan aplikasi di dunia nyata. Ini dapat memberi mereka gambaran lebih jelas tentang bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam berbagai jenis pekerjaan di masa depan.

Ketika siswa melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari dengan karir atau jenis pekerjaan tertentu, mereka cenderung lebih termotivasi. Hal ini dapat memicu minat mereka dalam bidang-bidang tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran yang mereka terima. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai jenis pekerjaan. Mereka dapat

mengidentifikasi keahlian khusus yang dibutuhkan dalam berbagai karir dan memahami bagaimana pembelajaran saat ini dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan karir mereka.

Pendekatan kontekstual dapat membantu siswa untuk menjelajahi berbagai jenis pekerjaan yang mungkin mereka pertimbangkan di masa depan. Dengan terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang terkait dengan konteks pekerjaan, siswa dapat menemukan minat mereka dalam bidang-bidang tertentu yang sebelumnya mungkin tidak mereka pertimbangkan.

Dengan mengintegrasikan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang jenis pekerjaan yang mungkin mereka kehendaki di masa depan. Ini dapat memicu minat mereka, membantu mereka mempersiapkan diri, dan memberikan wawasan yang diperlukan untuk merencanakan karir mereka.

SIMPULAN

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran jenis-jenis pekerjaan di SD memungkinkan guru menghubungkan materi dengan situasi nyata siswa, memudahkan pemahaman. Siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengaruh lingkungan dan kegiatan ekonomi terhadap pekerjaan. Meski memberikan pengalaman mendalam, tantangan akses terhadap sumber daya relevan di SD perlu diatasi. Peran guru krusial dalam memastikan pengajaran menarik. Pendekatan ini memicu minat siswa, membantu mereka memahami dunia kerja, dan merencanakan karir di masa depan. Keseluruhan, integrasi pendekatan kontekstual memberikan pemahaman komprehensif, membuka wawasan, dan membantu siswa merencanakan masa depan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi. 2017. "Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722>
- Patarani, S.S., Warsiti, & Joharman. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Peningkatan Pemahaman tentang Operasi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sitirejo Tahun Ajaran 2012/2013." *Jurnal/Artikel. FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret*.
- Rismaningtyas, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tema Berbagai Pekerjaan Berbasis Kontekstual Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Batang [Tesis, Universitas Negeri Semarang]. Perpustakaan Digital Universitas Negeri Semarang.
https://lib.unnes.ac.id/35203/1/UPLOAD_ARISTA.pdf
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2021). Model Pembelajaran Kontekstual Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.14286>
- Sriyanti, S.N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII. https://diqilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6303-Full_Text.pdf
- Fuadi, R., Johar, R., & Munzir, S. (2016). Peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis melalui pendekatan kontekstual. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1), 47-54. <https://jurnal.usk.ac.id/DM/article/view/4305/3729>
- Rofiq, N., Rafiq, A., & Wardani, M. A. (2020). Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 98-105.
- Lilik Kustiani, S. S., Andayani, E., Hariyani, L. S., Ak, M., & Indawati, N. (2021). *Buku Ajar Mata Kuliah: Wawasan IPS: SEBAGAI KAJIAN DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DAN NILAI*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Adisukarjo, S. Horizon IPS Ilmu Pengetahuan Sosial. Yudhistira Ghalia Indonesia. Admin SMP. (24 Februari 2022). "Kegiatan Ekonomi: Produksi, Distribusi, dan Konsumsi." Diakses dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kegiatan-ekonomi-produksi-distribusi-dan-konsumsi/>